

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, semakin banyak pula persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis. Banyak pesaing-pesaing mulai dari tingkat nasional maupun tingkat multinasional. Persaingan ini membuat para pengusaha memperkuat perusahaannya mulai dari segi keuangan, pemasaran, maupun promosi perusahaan mereka. Namun, hampir semua perusahaan mengalami halangan yang sama yaitu bagaimana mengelola sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Perkembangan keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu akan diketahui melalui analisis laporan keuangan yang pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan setelah menganalisis laporan keuangan tersebut. Dengan menganalisis laporan keuangan maka manajer dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, selain itu dengan menganalisis data keuangan periode sebelumnya juga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari perusahaan. Hasil analisis tersebut sangat berarti bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Seperti diketahui bahwa setiap perusahaan wajib membuat dan melaporkan laporan keuangannya pada periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan. Dengan melakukan analisis akan diketahui kelemahan dan kelebihan perusahaan (Kasmir, 2010:66).

Kinerja perusahaan yang optimal dapat dilihat melalui hasil laporan keuangan. Setiap perusahaan mempunyai alat yang sangat penting yaitu laporan keuangan yang digunakan untuk memperoleh informasi. Sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, pelaporan keuangan merupakan salah satu informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu kepada pihak yang berkepentingan (Munawir, 2012:31)

Kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Karena, suatu perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal. Informasi yang diperoleh nantinya juga akan digunakan untuk menunjukkan perkembangan usahanya apakah kondisi suatu perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan dalam hal keuangan.

Dengan pendekatan rasio keuangan sebagai alat ukurnya dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan perkembangan usaha dari perusahaan. Karena rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, dengan

menggunakan analisis rasio ini akan dapat menjelaskan atau menggambarkan kepada penganalisa tentang baik atau buruknya suatu keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio yang digunakan sebagai standar. Rasio tersebut adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas (Munawir, 2012:64).

PT. HM Sampoerna memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan rokok di Indonesia yang meliputi Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Sampoerna juga mendistribusikan produk PT. Philip Morris Indonesia (PMID), Marlboro di Indonesia. Diantara merk rokok kretek Sampoerna adalah Dji samsoe, A Mild, Sampoerna Kretek dan U Mild.

Penjualan rokok PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) pada tiga bulan pertama tahun ini tercatat sebanyak 23,4 milyar batang. Penjualan rokok HM sampoerna mengalami penurunan sebanyak 1,7 miliar batang atau 6,9% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 25,1 miliar batang.

Pada akhir tahun 2016 memimpin pasar rokok di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 33,4%. Dengan menunggu hasil kinerja Sampoerna di tahun 2016 kepemimpinan sampoerna terus di jalankan oleh Dewan Direksi dan Tim Manajemen berpengalaman yang memadukan bakat-bakat terbaik untuk memimpin sekitar 29.225 karyawan Sampoerna dan juga anak-anak perusahaanya. Selain itu Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 unit Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang berada di beberapa lokasi di pulau Jawa dalam memproduksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) yang secara keseluruhan memiliki

sekitar 39.200 karyawan. Perusahaan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 104 kantor area penjualan di seluruh Indonesia (www.sampoerna.com).

Adanya perbedaan hasil penelitian yang terjadi antara M Dwi Arisandi Arta dan Fandi Wijaya mengenai metode penelitian, yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis trend. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan analisis deskriptif karena analisis deskriptif memiliki kelebihan yaitu, mudah untuk dilaksanakan, diperoleh banyak informasi penting, datanya faktual dan akurat, dan lain lain (Sugiyono, 2012) sedangkan kelemahan metode analisis trend adalah dalam menarik garis trend dari sebaran data sangat subyektif. Untuk data yang sama kecenderungan garis bisa berbeda-beda jika digambarkan oleh orang yang berbeda. Sehingga, metode ini kurang tepat untuk pengambilan keputusan manajemen perusahaan. Cara ini hanya untuk mengetahui kearah mana trend atau pertumbuhan suatu variabel (Sumadi, 2013). Sehingga, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dalam penyusunan skripsi.

Perusahaan yang diteliti adalah PT. HM Sampoerna, Tbk dengan menggunakan laba setelah pajak dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. 1Laba Bersih PT. HM Sampoerna, Tbk

Laba Bersih PT. HM Sampoerna, Tbk (dalam jutaan rupiah)					
Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Laba Bersih	9.805	10.807	10.014	10.355	12.530

Sumber : Data Laporan Keuangan di BEI

Dari data di atas, laba bersih PT. HM Sampoerna mengalami fluktuasi. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS**

RASIO KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN DAN PERKEMBANGAN USAHA PADA PT. HM SAMPOERNA, Tbk.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Penelitian dilakukan pada PT. HM Sampoerna, Tbk menggunakan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit yaitu tahun 2012-2016.

1.2.2 Penelitian dilakukan dengan menganalisis data dari laporan keuangan menggunakan rasio keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk yang diperoleh dari BEI pada tahun 2012-2016.

1.2.3 Penilaian kinerja keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk menggunakan *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Total Asset, Debt to Equity Ratio, Net Profit margin* dan *Return on Equity*.

1.2.4 Perkembangan usaha PT. HM Sampoerna, Tbk menggunakan *Net Profit margin* dan *Return on Equity*.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam menyikapi persaingan di Era Globalisasi perusahaan rokok sebagai salah satu perusahaan industri harus mampu berusaha memperbaiki kinerja perusahaannya, sehingga setiap peluang dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dan ancaman yang mungkin akan terjadi bisa dikurangi. Salah satu usaha yang dilakukan PT. HM Sampoerna adalah melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan yang dinilai dari tingkat kesehatan dan

perkembangan usaha dari segi keuangan. Dengan adanya evaluasi kinerja keuangan yang diperoleh dari data laporan keuangan, laba dari PT. HM Sampoerna, Tbk tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi. Berkaitan dengan hal tersebut, maka beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini, adalah:

- 1.3.1** Bagaimana kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna, Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas?
- 1.3.2** Apakah usaha dari PT. HM Sampoerna, Tbk yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 telah menunjukkan perkembangan apabila ditinjau dari rasio profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan Masalah yang ingin diteliti oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini, adalah:

- 1.4.1** Mengukur kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.
- 1.4.2** Mengetahui perkembangan usaha dari PT. HM Sampoerna yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 apabila ditinjau dari Rasio Profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta bisa dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam hal analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan perkembangan usaha pada periode tertentu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi pihak perusahaan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam hal menentukan besarnya sumber dana yang akan digunakan dan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan serta memperbaiki kinerja keuangan dan perkembangan usaha perusahaan pada periode tertentu.

